

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk solidaritas yang dibangun antara pengikut agama Islam dengan pengikut agama Hindu di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Gresik.

Bentuk-bentuk solidaritas antara pengikut agama Islam dengan pengikut agama Hindu Dusun Bongso Wetan yaitu saling menghargai serta menjaga ketertiban pada perayaan Hari Besar antar umat beragama. Sikap saling menghargai itu juga di aktualisasikan dengan menghadiri hajatan atau undangan antar umat beragama. Toleransi terhadap warga yang kesusahan seperti menjenguk umat beragama lain yang sedang sakit, ikut membantu proses pemakaman, jika ada umat agama lain yang meninggal dunia. Kebersamaan dalam acara hajatan desa (sedekah bumi). Gotong royong saat kerja bakti baik yang bersifat jaminan sosial maupun pekerjaan umum.

2. Latarbelakang pengikut agama Islam dengan pengikut agama Hindu membangun solidaritas di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Gresik.

Latarbelakang pengikut agama Islam dengan pengikut agama Hindu membangun solidaritas diantaranya. a) Kesadaran untuk hidup rukun, b) Kesadaran akan kondisi masyarakat yang plural, c) Tertanam rasa kepedulian dan jiwa saling menghargai, d) Kesamaan prinsip hidup untuk selalu gotong royong, e) Adanya peran tokoh desa dan tokoh agama.

Sehingga solidaritas yang di bentuk oleh masyarakat dusun Bongso Wetan ini tergolong sebagai solidaritas organik juga solidaritas mekanik, solidaritas mekanik yang di dasarkan pada kesadaran kolektif yang tinggi, kesamaan prinsip hidup berupa gotong royong dan jiwa saling menghargai.

## **B. Saran**

### 1. Kepada Masyarakat

Untuk keharmonisan masyarakat beragama dusun Bongso Wetan, maka sebaiknya solidaritas selalu dipertahankan dan dijaga dengan cara memperkuat komunikasi atau hubungan sosial antara perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat antar umat beragama, karena dengan harmonisnya hubungan sosial diantara mereka bisa menghasilkan sebuah kerja sama yang baik. Dengan begitu, keharmonisan dan kebersamaan antara masyarakat yang beragama Islam dengan yang beragama Hindu dapat dijadikan tauladan bagi masyarakat plural yang lainnya.

### 2. Kepada Perangkat Desa

Untuk mempertahankan solidaritas masyarakat beragama Islam dengan beragama Hindu di dusun Bongso Wetan, perangkat desa perlu memperhatikan lagi upaya peningkatan program-program desa seperti organisasi yang melibatkan umat antar agama, dengan begitu solidaritas yang ada akan tetap terjaga.